Indah Nian Kesucian

Penulis: Abu Hasan Putra
Sumber: Buletin At-Tauhid

Para pembaca sekalian, pernahkah kita berpikir bagaimana ketika nanti di akhirat seorang muslim dapat dikenali keislamannya? Bagaimana cara membedakan antara orang muslim dengan orang kafir? Dan bagaimana nanti Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* mengenali umatnya, padahal manusia dikumpulkan sejak dari umat Nabi Adam *'alaihis salam* sampai umat Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam*? Sungguh hal ini ibarat "*mencari jarum dalam jerami*". Tengok saja saat ribuan manusia berkumpul di tempat keramaian, nyaris kita tidak dapat membedakan mana orang Islam dan mana orang kafir. Apalagi kelak, pada hari di mana manusia lari dari saudaranya, lari dari bapak dan ibunya, serta lari dari istri dan anak-anaknya. Setiap orang pada hari itu mempunyai urusan yang menyibukkannya, yang satu menyalahkan yang lainnya. Pada hari itu terlihat ada wajah yang berseri-seri tertawa gembira. Namun ada pula wajah-wajah yang tertutup debu, wajah mereka suram tertutup kegelapan karena ditimpa kehinaan dan kesusahan.

Dikenali Dengan Bekas Wudhu

Semua pertanyaan di atas telah terjawab dari sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu* bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* ketika datang ke pemakaman, beliau mengucapkan, "*Kesejahteraan atas kalian wahai penghuni perkampungan (kubur) kaum mukmin, dan insya Allah kami akan menyusul kalian. Alangkah inginnya hatiku hendak melihat saudara-saudaraku!*" Para sahabat berkata, "*Bukankah kami ini saudaramu, Ya Rasulullah?*" Beliau *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "*Kalian ini adalah sahabatku, adapun saudara-saudaraku ialah orang-orang yang belum muncul.*" Para sahabat bertanya, "*Bagaimana engkau dapat mengetahui umatmu yang belum muncul itu, wahai Rasulullah?*" Beliau menjawab, "*Bagaimana pendapat kalian bila seandainya ada orang mempunyai seekor kuda berwarna putih cemerlang pada dahi dan kakinya yang berada di tengah-tengah kuda berwarna hitam pekat, bukankah ia dapat mengenal kuda itu?*". "*Dapat wahai Rasulullah,*" ujar mereka. Beliau *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "*Demikianlah halnya mereka itu, mereka datang dalam keadaan putih cemerlang tanda bekas wudhu. Sedangkan aku menjadi perintis mereka mendekati telaga. Ketahuilah, sesungguhnya akan ada beberapa orang yang ditolak masuk telaga seperti unta sesat yang diusir, aku menyeru mereka, Mari ke sini!'*", lalu dikatakan, "*Sesungguhnya mereka (yang diusir itu) adalah orang-orang yang menyeleweng sepeninggalmu*", maka aku katakan, "*(Kalau begitu) celaka, celaka mereka.*" (HR. Muslim)

Keutamaan Wudhu

Subhanallah, ternyata kesucianlah yang membuat kita dikenal di akhirat nanti. Bekas wudhu' menjadi bukti keimanan kita. Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* pernah bersabda, "*Apabila seorang hamba mu'min berwudhu', lalu ia mencuci wajahnya, maka akan keluar dari wajahnya setiap dosa yang dilakukan oleh matanya tatkala melihat (hal-hal yang haram) bersamaan dengan air atau bersama tetesan air terakhir. Bila ia mencuci kedua tangannya, keluar dari kedua tangannya bersamaan dengan air atau tetesan air yang terakhir (dosa-dosa yang dilakukan oleh tangannya). Dan bila ia mencuci kedua kakinya, akan keluar dosa-dosa yang*

dilakukan oleh kedua kakinya bersamaan dengan air atau bersamaan dengan tetesan air yang terakhir, hingga ia keluar dalam keadaan bersih dari dosa." (HR Muslim)

Wudhu' ialah menggunakan air yang suci untuk membersihkan *hadats* dengan tata cara yang sudah diatur di dalam Islam. Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "*Allah tidak akan menerima shalat seseorang sebelum ia berwudhu.*" (HR. Bukhari Muslim)

Utsman bin Affan *radhiyallahu 'anhu* berkata, "*Barang siapa berwudhu' seperti yang dicontohkan Rasulullah, niscaya akan diampuni dosa-dosanya yang telah lalu. Perjalanannya menuju masjid dan shalatnya sebagai tambahan pahala baginya.*" (HR. Muslim). Maka sudah selayaknya bagi segenap kaum muslimin untuk mencontoh Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* dalam segala hal, termasuk di dalam berwudhu'.